

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Desa Karangsembung



Gambar 3.1
Kantor Desa Karangsembung

3.1.1. Asal Muasal Desa Karangsembung

Mula-mula terjadinya nama Karangsembung, menurut cerita orang tua yaitu pada waktu itu keadaan di sekitar daerah Desa Karangsembung masih hutan lebat, banyak pohon-pohon kayu besar dan bermacam-macam tumbuhan lainnya. Ketika salah seorang yang sedang berkelana tiba di daerah Karangsembung, kemudian ia berhasrat untuk menetap di sekitar daerah itu, orang itu menamakan dirinya “*BUYUT KIJANG* ”. *Ki Buyut Kijang* berhasrat untuk membentuk suatu daerah maka ia menebang kayu dan pohon-pohonan yang berada pada sekitar

daerah hutan itu, maksudnya untuk berladang dan kayunya untuk keperluan ia sehari-harinya. Ketika ia sedang menebang pepohonan, ia menemukan salah satu pohon yang akan ia tebang, pohon itu sangat lucu dan indah sekali bunganya, apalagi karena ia baru pertama kali menemukan pohon bunga tersebut, kemudian ia memperhatikannya dengan teliti sekali pohon bunga itu, pohonnya kecil tapi bunganya besar dan berwarna merah sangat indah, akhirnya bunga itu diberi nama oleh Ki Buyut Kijang “SEKAR SEMBUNG”, kemudian hutan yang ia tebangi pohon-pohonnya untuk dijadikan daerah menetapnya tersebut, ia namakan “KARANGSEMBUNG” dengan mengambil istilah nama “Karang” berarti Pekarangan dan Sembung dari nama bunga yang ia temukan “Sekar Sembung”. Itulah sekilas cerita asal mula nama “ DESA KARANGSEMBUNG “.

Desa Karangsembung adalah sebuah desa yang sangat luas daerahnya, karena terlalu luas maka Buyut Kijang mengusulkan supaya desa Karangsembung dapat dibagi menjadi 2 (dua). Sedangkan usul tersebut harus diajukan ke Bupati yang mana Bapak Bupati berada di wilayah Betawi. Kemudian Ki Buyut Kijang pergi ke Betawi, beliau hanya membawa ongkos bata dan kulit kerbau, beliau pergi ke Betawi sambil berjalan ngesod. Bila hari panas kulit kerbau tersebut dapat dipakai sebagai alas kaki (sandal). Ki Buyut Kijang dalam perjalanannya ke Betawi memakan waktu 3 (tiga) bulan. Sesampainya di Betawi Buyut Kijang mengemukakan maksud dan tujuan kedatangannya, akhirnya usulan tersebut di dapat setuju. Sesampainya di desa Karangsembung dengan selamat dan dengan senang hati, kemudian Buyut Kijang mengadakan selamatan karena maksud untuk membagi desa Karangsembung di kabulkan oleh bapak Bupati.

Setelah upacara selesai kemudian diadakan pembagian dua desa Karangsembung dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Daerah yang letaknya berada di sebelah barat jalan yaitu desa Karangsembung Barat (yang sekarang nama desanya Karangsembung).
2. Daerah yang letaknya berada di sebelah timur jalan yaitu desa Karangsembung Timur (yang sekarang nama desanya disebut desa Kubangkarang).

Pada jaman dahulu ketika Ki Buyut Kijang masih memerintah desa Karangsembung aliran sungai Cimanis berada di sebelah timur jalan Gang Sisir, dan kemudian Ki Buyut Kijang mengadakan usul kepada Masyarakat Karangsembung supaya aliran sungai Cimanis dipindahkan ke sebelah barat jalan Gang Sisir, masyarakat Desa Karangsembung setuju dan dengan segala daya dan upayanya Ki Buyut Kijang memindahkan aliran sungai Cimanis tersebut menjadi berada di sebelah barat jalan Gang Sisir. Dan sampai sekarang jembatan Cimanis itu merupakan suatu perbatasan antara Desa Karangsembung dengan Karangsuwung. Keadaan tersebut sampai sekarang masih tetap seperti dahulu tidak ada perubahan. Sedangkan jembatannya telah mengalami perubahan yang dulunya hanya memakai bambo saja tetapi sekarang sudah permanen.

Pendiri Desa Karangsembung (Ki Buyut Kijang) mempunyai sebuah keris yang beliau namakan “Si Centong”. Keris Si Centong tersebut beliau dapatkan ketika beliau sedang memancing ikan di sungai Cimanis. Awal cerita, Ki Buyut Kijang mempunyai kesenangan memancing ikan, kalau sedang libur maka ia

sering memancing ikan, ia sering sekali memancing ikan di sungai Cimanis yang tempatnya di Kedung Bunder. Ki Buyut Kijang kalau memancing ikan sampai berhari-hari lamanya. Pada suatu saat Ki Buyut Kijang sedang memancing ikan, tetapi walaupun sudah berhari-hari Ki Buyut Kijang memancing, tidak juga mendapat banyak ikan. Tetapi karena memancing adalah hobinya, Ki Buyut Kijang tidak putus asa, tidak siang tidak malam Ki Buyut Kijang terus menerus memancing ikan. Dan pada saat itu, alangkah kagetnya Ki Buyut Kijang karena bukannya ikan yang beliau dapatkan di kailnya, tetapi sebuah keris berbentuk centong yang menyangkut di kailnya. kemudian ia membawanya pulang keris yang berbentuk centong tersebut, dan kemudian keris itu ia beri nama Si Centong.

Sesudah beberapa tahun lamanya memerintah desa Karangsembung, kemudian Buyut Kijang mengadakan sayembara untuk menjadi Kuwu Kepala Desa Karangsembung dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Berita itu tersebarlah ke daerah lainnya bahwa di daerah Karangsembung akan diadakan pemilihan kepala daerah (Kuwu).

Pada waktu itu terdengarlah oleh seseorang yang sedang berkelana yang menamakan dirinya “JASIM”, ia adalah seorang yang berasal dari keturunan Tumenggung Cikaso yang pada waktu itu kebetulan berada di daerah Ender. Setelah mendengar berita itu timbul hasratnya untuk mencalonkan sebagai Kepala Desa (Kuwu) di desa Karangsembung. Setelah diadakan pemilihan kuwu ternyata ia terpilih sebagai kuwu di desa Karangsembung, karena ia betul-betul seorang yang bijaksana dan sakti pada waktu itu, maka ia diangkat sebagai kuwu di desa Karangsembung. Beberapa tahun lamannya Kuwu Jasim memimpin desa

Karangsembung, keadaan desa tetap aman dan tentram. Setelah beberapa tahun memerintah desa Karangsembung dan usianya sudah tua maka Kuwu Jasim pun diganti. Dan kemudian sampailah pada saat masa pemerintahan bapak Kuwu Barman, beliau mendirikan sekolah dasar, lokasinya di lebak yaitu dekat sungai Cimanis, Sekolah Dasar itu merupakan Sekolah Dasar pertama di wilayah kecamatan Karangsembung di tiap-tiap desa belum mempunyai sekolah melainkan hanya ada di desa Karangsembung. Karena lokasi Sekolah Dasar di pinggir sungai Cimanis, dan sangat berbahaya sekali bila terjadi banjir, lalu Sekolah Dasar itu dipindahkan ke sebelah timur Balai Desa.

Kemudian bapak Kuwu Barman diganti oleh Bapak Kuwu Mas Ebo, mereka sangat besar jasanya terhadap rakyatnya, jabatan mereka hampir sama dengan Bapak Camat. Ketika itu bangsa Belanda sudah ada di Indonesia, bertujuan untuk berdagang tapi lama kelamaan mereka ingin menguasai dan akhirnya menjajah. Ketika itu penduduk desa Karangsembung masih sedikit sekali dan masih penuh dengan hutan rimba, dan masyarakat Desa Karangsembung yang berada di Gang Sisir sedang memajukan usahanya dibidang perdagangan dan membuat sisir yang bahannya dari tanduk binatang seperti sapi dan kerbau. Maka jalan yang sering dilalui oleh orang-orang tersebut dinamakan jalan Gang Sisir. Dan jalan yang di sebelah timurnya dinamakan gang loa karena dahulunya ada pohon loa, dan sekarang ini jalan tersebut dapat dilalui oleh bermacam macam kendaraan.

Setelah beberapa tahun lamanya Kuwu Mas Ebo memimpin desa, kemudian beliau digantikan oleh Bapak Kuwu Jaenal Jaya. Pada masa

pemerintahan Bapak Kuwu Jaenal Jaya, beliau membangun Mesjid, dahulu sebelum dibangun tiang tiang di dalam mesjid hanya menggunakan tembok, dan di masa itu diketemukan bekas aliran sungai dari Karangtengah sampai Karangsembung yang letaknya disebelah timur jalan Gang Sisir, tetapi sekarang sudah dibangun menjadi beberapa rumah penduduk dan ada pula sebagian tanah yang menyerupai kolam air. Pada masa pemerintahan bapak Kuwu Jaenal Jaya, Belanda mulai berdatangan ke pelosok desa, ketika bapak Kuwu Jaenal Jaya tiba waktunya untuk meletakkan jabatannya dan digantikan oleh bapak Kuwu Surgani.

Masa jabatan bapak Kuwu Surgani hanya sebentar kurang lebih hanya satu tahun, karena gaya kepemimpinannya tidak disenangi oleh rakyat, yaitu merajalelanya pemabukan, pencurian, perjudian dan banyak rumah yang dibakar, akhirnya bapak Kuwu Surgani dilengserkan dan diganti oleh bapak Kuwu Hasan. Bapak Kuwu Hasan memangku jabatan kurang lebih delapan tahun, kemudian beliau digantikan oleh bapak Kuwu Toha. Bapak Kuwu Toha adalah seorang Haji dan beliau sangat disenangi oleh rakyat. Dan pengganti Bapak Kuwu Toha adalah bapak Kuwu Hasan Bisri. Pada masa pemerintah bapak Kuwu Hasan Bisri Penjajah Jepang mulai datang di Indonesia, yaitu pada tanggal 01 Maret 1942 pada masa itu penduduk desa Karangsembung mengungsi ke pegunungan karena Jepang mulai masuk ke pelosok desa. Pada tahun 1951 bapak Kuwu Hasan Bisri digantikan oleh bapak Kuwu Madra'i pengangkatan bapak Kuwu Madra'i ketika baru pulang dari pengungsian, ketika itu sekolah dasar hanya satu tapi tempatnya sangat kurang. Oleh karena

itu beliau membangun SDN II Karangsembung dan kemudian memperbaiki mesjid. Pada tahun 1965 meletus G. 30 S-PKI sehingga pemerintahan desa terhenti.

Pada tahun 1967 pemerintah pusat mendatangkan dan mengangkat kepala desa yang baru yaitu bapak Kuwu S. Sadiman. Pada tahun itu jembatan Cimanis putus karena ada banjir besar yang menenggelamkan sebagian desa Karangsembung dan pada tahun 1968 dibangun jembatan darurat. Kemudian bapak Kuwu Sadiman mulai membangun pasar dan kios-kios pasar, sesudah itu jalan dilebarkan dan meminta kepada masyarakat yang berada di pinggiran jalan Raya Karangsembung diambil 1 (satu) meter untuk pelebaran jalan tersebut. Bentuk toko-toko disamakan bentuknya di atas toko dipasang seng, dan yang terakhir memperbaiki SD Negeri I Karangsembung. Pada tahun 1973 dibangunlah jembatan oleh pemerintah yang dikerjakan oleh PT. Pilar dan pembangunan jembatan tersebut selesai pada bulan Desember 1974.

Pada tahun 1975 bapak Kuwu Sadiman digantikan oleh bapak Kuwu Kosim dan ditetapkan pada tanggal 6 Maret 1976. Pada masa pemerintahan Bapak Kuwu Kosim beliau juga memperbaiki mesjid.

Daftar Nama Kuwu Dan Penjabat Desa Karangsembung Kecamatan Karangsembung :

No	Nama Kuwu/Penjabat Kuwu	Periode	Selama	Keterangan
1.	Ki Buyut Kijang	1.530 M	-	Pendiri Desa
2.	Bapak Kuwu Jasim	-	-	Definitif
3.	Bapak Kuwu Barman	-	-	Definitif
4.	Bapak Kuwu Sastra	-	-	Definitif
5.	Bapak Kuwu H. Ali	-	-	Definitif
6.	Bapak Kuwu Barman	-	-	Definitif
7.	Bapak Kuwu Ebo Masba	-	-	Definitif
8.	Bapak Kuwu Jenal Jaya	-	-	Definitif
9.	Bapak Kuwu Surgani	1917 – 1918	1 Tahun	Definitif
10.	Bapak Kuwu Hasan	1918 – 1926	8 Tahun	Definitif
11.	Bapak Kuwu Toha	1934 – 1942	8 Tahun	Definitif
12.	Bapak Kuwu Hasan Bisri	1942 – 1951	8 Tahun	Definitif
13.	Bapak Kuwu Madra'i	1951 – 1967	8 Tahun	Definitif

14.	Bapak Kuwu Sadiman	1967 – 1975	8 Tahun	Definitif
15.	Pj. Kuwu Aridhi	1975 – 1976	1 Tahun	Penjabat Kuwu
16.	Bapak Kuwu Kosim	1976 – 1982	6 Tahun	Definitif
17.	Pj. Kuwu Aridhi	1983 – 1985	2 Tahun	Penjabat Kuwu
18.	Pj. Kuwu U. Permana	1986 – 1989	3 Tahun	Penjabat Kuwu
19.	Bapak Kuwu Endi Subandi	1989 – 1997	8 Tahun	Definitif
20.	Pj. Kuwu Endi Subandi	1997 – 1999	2 Tahun	Penjabat Kuwu
21.	Pj. Kuwu Ako Sudharto	1999 – 2001	2 Tahun	Penjabat Kuwu
22.	Bapak Kuwu Nursasih	2001	40 Hari	Definitif
23.	Pj. Kuwu Agung Eka Permana	2001 – 2002	1 Tahun	Penjabat Kuwu
24.	Bapak Kuwu Yayat Hidayat	2002 – 2012	5 Tahun	Definitif
25.	Bapak Kuwu Yayat	2007 –	5 Tahun	Definitif

	Hidayat	2012		Otomatis
26.	Pj. Kuwu Agung Eka Permana	2012 – 2013	6 Bulan	Penjabat Kuwu
27.	Bapak Kuwu Suwanda	2013 – s/d sekarang	6 Tahun	Definitif

Tabel 3.1 Daftar Nama Kuwu Desa Karangsembung
Sumber: Data Profil Desa Karangsembung

3.1.2. Kondisi Umum Desa

1. Keadaan Geografis

Desa Karangsembung terletak di sebelah Selatan Kecamatan Karangsembung dengan jarak tempuh kendaraan bermotor $\pm$ 05 menit dan terletak di sebelah timur Ibu Kota kabupaten Cirebon dengan jarak tempuh $\pm$ 45 menit dengan jarak $\pm$ 32 km. Dataran Desa Karangsembung termasuk dataran rendah dengan luas 262,513 Ha terdiri dari tanah darat (Pemukiman Penduduk, Perkantoran, Pekuburan, dll) 36,105 Ha dan Tanah sawah $\pm$ 226,408 Ha, tanah sawah Desa Karangsembung cukup subur dan baik.

Desa Karangsembung terdiri dari 5 Kepala Dusun, 7 Rw dan 18 Rt dengan kepadatan penduduk cukup padat yaitu, 4.998 Jiwa yang terdiri atas 2.498 Laki-laki, 2.503 Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 1.541 KK.

Berdasarkan letak Geografisnya Desa Karangsembung Berada pada posisi dalam wilayah $108^{\circ} 40' - 108^{\circ} 48'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 30' - 7^{\circ} 00'$ Lintang Selatan, yang bertepatan dengan :

Sebelah Utara	: Desa Sarajaya kec. Lemahabang
Sebelah Barat	: Desa Karangsuwung
Sebelah Selatan	: Desa Karangsuwung, Desa Karangtengah
Sebelah Timur	: Desa Kubangkarang

Desa Karangsembung berdasarkan Tipologi termasuk daratan rendah yang memiliki letak ketinggian ± 4 m dari permukaan laut dengan jenis tanah Litosal, Aluvial, Grumosol, Mediteran.

Faktor iklim dan cuaca hujan cukup seimbang bahwa antara musim hujan dan panas 4 – 6 bulan musim panas dan 4 – 6 bulan musim hujan, walau dengan curah hujan yang cukup tanah pesawahan Desa Karangsembung dan dikelilingi irigasi yang baik tetapi ketika musim palawija atau sawah kedua kekurangan air.

Kebutuhan air minum, mandi dan cuci bersumber dari air tanah dengan sumur pompa dan namun jika musim kemarau panjang sebagian warga ada yang kekurangan air bersih.

a. Jumlah Penduduk

Desa Karangsembung dengan luas wilayah ± 262.513 Ha terdiri atas 5 Blok, 7 (tujuh) Lingkungan Rukun warga, dan 18 (delapan belas) Lingkungan Rukun tetangga. Jumlah penduduknya tergolong padat, pada akhir tahun 2021 jumlah penduduk 4.998 jiwa terdiri dari 2.496 Laki-laki dan 2.502 Perempuan, dengan jumlah Kepala Keluarga 1.545 KK. untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Tahun 2022

NO	RUKU N WARGA	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	RW 01	188	34	222
2	RW 02	219	41	260
3	RW 03	183	44	227
4	RW 04	215	32	247
5	RW 05	206	30	236
6	RW 06	127	51	178
7	RW 07	143	32	175
JUMLAH		1.281	264	1.545

(Sumber: Data profil Desa Karangsembung, 2022)

Tabel 3.3
Jumlah Jiwa Menurut Kelompok Umur

NO	URAIAN (Tahun)	LAKI- LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	00 – 01	86	77	163
2	02 – 05	129	138	267
3	05 – 09	172	171	343
4	10 – 14	179	179	358

5	15 – 19	215	214	429
6	20 – 24	329	331	660
7	25 – 29	221	227	448
8	30 – 34	212	212	424
9	35 – 39	214	215	429
10	40 – 44	182	180	362
11	45 – 49	133	127	260
12	50 – 54	131	134	265
13	55 – 59	120	125	245
14	60 – 64	94	93	187
15	65 – 69	20	21	41
16	70 – 74	14	19	33
17	75 – 79	17	17	34
18	80 – 84	13	11	24
19	>85	17	12	29
JUMLAH		2.496	2.502	4.998

(Sumber: Data profil Desa Karangsembung, 2022)

3.1.3. Keadaan Sosial

1. Kesehatan

Untuk angka kematian bayi dan ibu relative sangat kecil, dikarenakan kader Posyandu, bidan dan tenaga kesehatan secara rutin dan selalu proaktif

dan peduli terhadap masalah kesehatan warga. Desa Karangsembung memiliki 8 (delapan) Posyandu sementara jarak tempuh Desa Karangsembung ke Rumah Sakit Waled cukup lumayan jauh yaitu sekitar namun ± 16 km.

2. Kesejahteraan Sosial

Keluarga Prasejahtera

- Keluarga Prasejahtera Alasan Ekonomi : 227 KK
- Keluarga Prasejahtera Bukan Alasan Ekonomi : 230 KK

Jumlah Keluarga Sejahtera I

- Keluarga Prasejahtera Alasan Ekonomi : 222 KK
- Keluarga Prasejahtera Bukan Alasan Ekonomi : 235 KK

Jumlah Keluarga Sejahtera II : 429 KK

Jumlah Keluarga Sejahtera III : 262 KK

Jumlah Keluarga Sejahtera III Plus : 33 KK

- Pasangan Usia Subur di bawah 20 tahun : 11 orang

- Pasangan Usia Subur 20 – 29 tahun : 259 orang

- Pasangan Usia Subur 30 – 49 tahun : 620 orang

- Peserta KB Aktif : 645 orang

3. Pendidikan, Pekerjaan, Agama dan Sarana Ibadah

a. Pendidikan Umum

TK : 2 gedung

Sekolah Dasar : 3 gedung

MI : - gedung

SPM SATAP : - gedung

b. Pendidikan Khusus

MD : 2 gedung

TPA/TPQ : 2 gedung

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Karangsembung :

TK : 166 orang

SD/Sederajat : 436 orang

SLTP/Sederajat : 211 orang

SMA/Sederajat : 318 orang

D1 s.d D3 : 40 orang

S1 s.d S3 : 17 orang

c. Ketanagakerjaan

Pedagang : 266 orang

Petani : 3 orang

Buruh Tani : 19 orang

PNS : 67 orang

Perawat : 4 orang

Bidan : 4 orang

Karyawan Swasta : 410 orang

Pensiunan : 43 orang

Buruh migran : 102 orang

Wiraswasta/Usaha Jasa : 270 orang



d. Olahraga, Kesenian, Kebudayaan dan Sosial

Sarana Olah Raga : 1 jenis, 1 buah

Sarana Kesenian/Kebudayaan : 2 jenis, 0 buah

Sarana Sosial : 0 jenis, 0 buah

e. Agama

Jumlah Penduduk Menurut Agama

Islam : 4.687 orang

Kristen Katholik : 121 orang

Kristen Protestan : 178 orang

Hindu : 12 orang

Budha : 0 orang

f. Sarana Ibadah

Jumlah Mesjid : 1 buah

Jumlah Mushola : 19 buah

Jumlah Gereja : 1 buah

Jumlah Vihara : 0 buah

Jumlah Pura : 0 buah

3.1.4. Keadaan Ekonomi

Masyarakat Desa Karangsembung termasuk masyarakat pekerja keras tapi dalam hal ini belum ditunjang dengan sarana dan prasarana serta permodalan, hanya dengan mata pencaharian sebagian besar buruh bangunan dan pedagang, tapi masih dapat menghidupi keluarga. Ini bukti masyarakat desa ini pekerja keras, banyak yang dapat dikembangkan dari potensi yang ada diantaranya memanfaatkan keuletan (pekerja keras), dengan menumbuh kembangkan sektor perdagangan dan perdagangan bila tersedia sarana dan prasarana dapat menunjang. Sumber daya untuk menumbuh kembangkan perekonomian kelompok-kelompok usaha maupun individu cukup potensi diantaranya adanya usaha jasa dan perdagangan perorangan yang cukup potensial.

1. Kemampuan Keuangan Desa

- a. Pendapatan Asli Desa masih rendah
- b. Bantuan dari pihak ketiga yang tidak mengikat

2. Prasarana dan Sarana Ekonomi Desa

- a. Sarana Irigasi yang terdapat di desa $\pm$ 1.157 m.
- b. Sarana Perdagangan

Sarana Perdagangan berupa tempat menampung dagangan dari petani yang di bangun di wilayah desa Karangsembung tidak ada.

c. Kepemilikan Lahan Pertanian

- Jumlah RTP yang memiliki tanah pertanian : 137 RTP
- Tidak Memiliki : 197 RTP
- Memiliki kurang dari 0,5 Hektar : 92 RTP
- Memiliki 0,5 – 1 Hektar : 7 RTP
- Memiliki lebih dari 1 Hektar : 5 RTP
- Jumlah Total Rumah Tangga Petani (RTP) : 438 RTP

3.1.5. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

- a. Luas Wilayah Desa Karangsembung **262,513** Ha yang terdiri dari :

- Sawah : 226,408 Ha.
- Darat : 36,105 Ha.

b. Jumlah dan Nama Blok

Tabel 3.5

Jumlah dan Nama Blok

No	Blok	Jumlah RW	Jumlah RT	Keterangan
1	Manis	1	3	Aktif
2	Kliwon	1	3	Aktif
3	Pahing	2	4	Aktif
4	Puhun	1	3	Aktif
5	Wage	2	5	Aktif
Jumlah		7	18	-

(Sumber: Data profil Desa Karangsembung, 2022)

3.2. VISI dan MISI Desa Karangsembung

Visi dan Misi Desa Karangsembung disamping merupakan Visi-Misi calon Kuwu terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat Desa dimana proses penyusunan dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat dusun, RT/RW sampai tingkat Desa.

1. Visi

**“ MENINGKATKAN TINGKAT KESEJAHTRAAN KEHIDUPAN
MASYARAKAT DESA KARANGSEMBUNG ”**

2. Misi

1. Meningkatkan kinerja perangkat desa untuk pelayanan prima kepada masyarakat.
2. Meningkatkan Kehidupan demokrasi dan gotong royong.
3. Terpeliharanya kehidupan yang harmonis.
4. Menumbuh kembangkan sikap religious.
5. Menjaga ketertiban dan keamanan masrakat.

3.3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

3.3.1. Kedudukan

1. Kantor Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Kantor Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.

3.3.2. Tugas Pokok

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

3.3.3. Fungsi

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
2. Mengajukan rancangan peraturan Desa.
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBD Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
5. Membina kehidupan masyarakat Desa.
6. Membina Ekonomi Desa.
7. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
8. Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3.4. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

3.4.1. Struktur Organisasi

1. Kepala Desa

2. Sekretariat, terdiri dari :

- a. Kepala Urusan Umum;
- b. Kepala Urusan Keuangan dan;
- c. Kepala Urusan Program.

3. Bendahara

4. Kepala Seksi Pemerintahan dan Pembinaan Kemasyarakatan

5. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

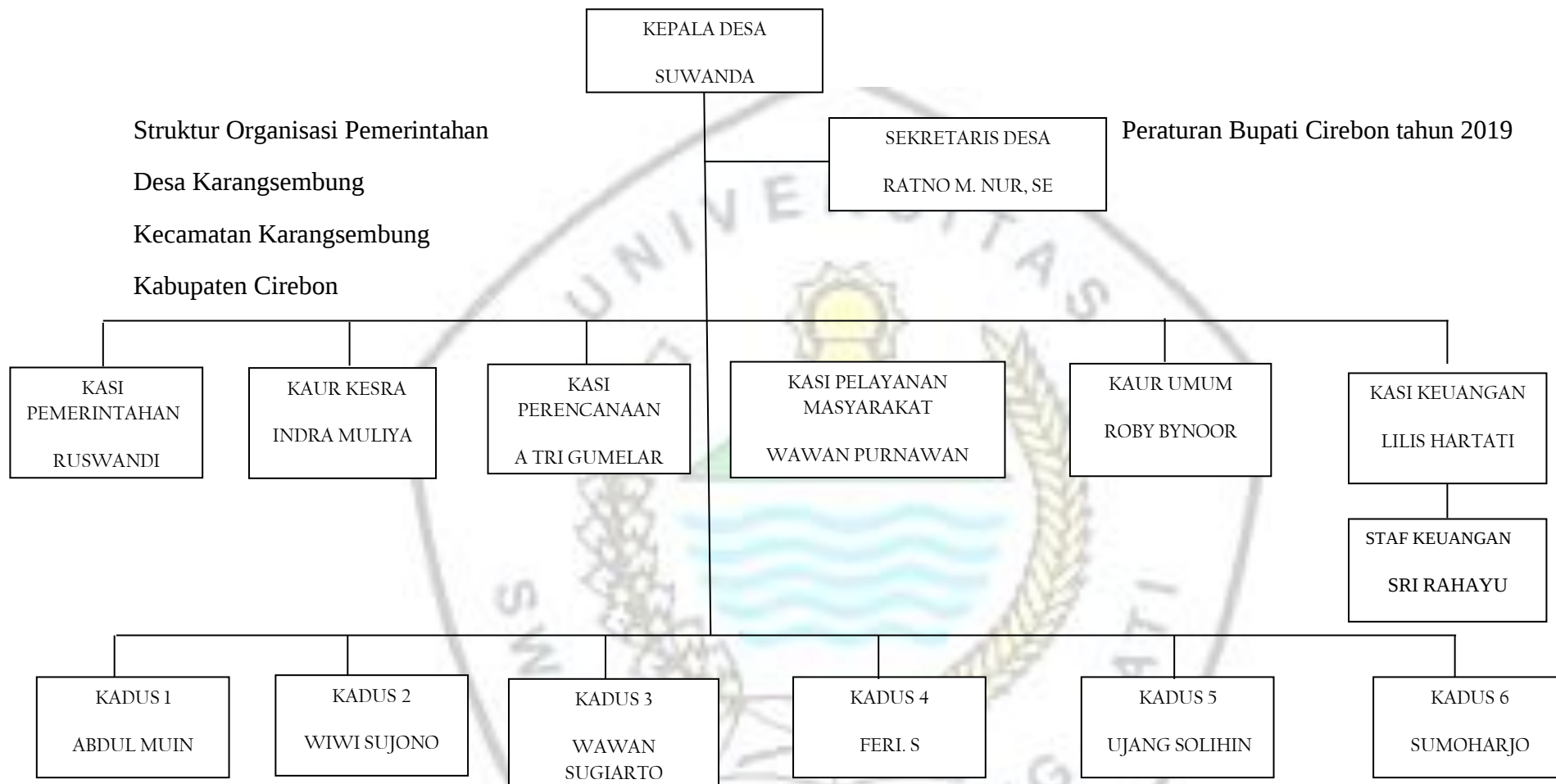
6. Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan

7. Kepala Dusun

- a. Kepala Dusun I
- b. Kepala Dusun II
- c. Kepala Dusun III
- d. Kepala Dusun IV
- e. Kepala Dusun V

f. Kepala Dusun VI





Gambar 1.2
Struktur Organisasi Desa Karangsembung

SUMBER: PERATURAN DESA KARANGSEMBUNG 2022**DAFTAR NOMINATIF PERANGKAT DESA****KABUPATEN CIREBON****TAHUN 2022****DESA** : KARANGSEMBUNG**KECAMATAN** : KARANGSEMBUNG

NO	NAMA	TEMPAT TGL LAHIR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	TMT PERANGKAT DESA		TMT PENGUKUHAN		JABATAN
					NO. SK	TGL SK	NO. SK	TGL SK	NO. SK
1	Ratno M. Nur	Cirebon 12 Sep 1975	L	S1	141.3/Kep 03 - Des / 2016	23 - 02 - 2016	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01-2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
2	Ruswandi	Cirebon 03 Nov 1967	L	SLTA	141.1/02/Kec./1999	15 - 03 - 1999	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01-2019	141.3/Kep 02 Sekret/2019

3	Indra Muliya	Cirebon 23 Jun 1965	L	SLTA	141.1/04 - Kpts/2004	12 -08-2004	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01-2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
4	Wawan Purnawan	Cirebon 19 Apr 1973	L	D3	141.1/05-Des/Kep./2006	17-11-2006	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01-2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
5	Roby By Noor	Cirebon 26 Apr 1978	L	SLTA	141/04 -Kpts/2004	12 -08-2004	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01-2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
6	Lilis Hartati	Cirebon 04 Ags 1966	P	SLTA	141/05 - Kec./SK/1993	28 -01 - 1993	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01-2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
7	Agung Tri Gumelar	Cirebon 13 Apr 1975	L	S1	141.3/Kep 03 - Des / 2016	23 - 02 - 2016	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01-2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
8	Abdul Muin	Cirebon 25 Nov 1964	L	SLTA	141.3/02/SK/2009	05-07-2009	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01-2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019

9	Kurniyawan	Cirebon 19 Nov 1982	L	SLTA	141.3/Kep 06 - Des / 2017	04 -04 - 2017	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01- 2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
10	Wawan Sugiarto	Cirebon 13 Feb 1979	L	SLTA	141.3/02 -Des /2016	05-07- 2009	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01- 2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
11	Ferri Suhandrio	Cirebon 18 Okt 1981	L	SLTA	141.3/Kep 06 - Des / 2017	04 -04 - 2017	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01- 2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
12	Ujang Solihin	Cirebon 22 Ags 1963	L	SLTA	141/05- Kec./SK/1993	28 -01- 1993	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01- 2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
13	Sumoharjo	Cirebon 30 Apr 1964	L	SLTA	141/05- Kec./SK/1993	28-01 - 1993	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01- 2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019
14	Sri Rahayu	Cirebon 17 Mar 1977	P	S1	141.3/Kep 14 - Des / 2016	30 - 12 - 2016	141.3/Kep- 01 Sekret/2019	03-01- 2019	141.3/Kep- 02 Sekret/2019

3.4.2. Uraian Tugas

1. Kuwu/Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, uraian tugas kuwu antara lain:

- a) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa;
- b) Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa;
- c) Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan asset desa;
- d) Menetapkan peraturan desa yang telah mendapatkan kesepakatan bersama dengan BPD;
- e) Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa yang telah mendapatkan kesepakatan bersama dengan BPD;
- f) Membina kehidupan masyarakat desa;
- g) Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa;
- h) Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa;
- i) Mengembangkan sumber pendapatan desa;
- j) Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;

k) Mengembangkan kehidupan social budaya masyarakat desa;

l) Memanfaatkan teknologi tepat guna.

2. Sekretariat Desa mempunyai fungsi dalam bidang administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang meliputi administrasi umum, aparatur desa, keuangan, program dan mengkoordinasikan serta mengendalikan semua kegiatan yang dilaksanakan oleh unsur pelaksana teknis, dan unsur pelaksana kewilayahan. Sekretariat Desa dipimpin oleh seorang Sekretaris desa atau yang disebut ulis merupakan unsur staf yang bertanggungjawab langsung kepada kuwu;

Sekretaris desa mempunyai uraian tugas antara lain:

- a) Menyusun rencana kerja sekretariat;
- b) Menyusun dan mengkoordinasikan rancangan peraturan desa, peraturan kuwu dan keputusan kuwu;
- c) Melaksanakan administrasi dan mengundang peraturan desa dalam lembaran desa;
- d) Melaksanakan administrasi dan mengundang peraturan bersama kuwu dan peraturan kuwu dalam berita desa;
- e) Mengelola administrasi produk hukum desa;

- f) Mengelola dan mengkoordinasikan penyusunan rencana anggaran dan pengendalian pelaksanaan anggaran;
- g) Mengelola administrasi dan penatausahaan keuangan desa;
- h) Menyusun dan melaksanakan pengelolaan barang desa dan administrasi pengadaan barang dan jasa di desa;
- i) Mengkoordinasikan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa;
- j) Mengkoordinasikan penyusunan laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa.

3. Bendahara mempunyai uraian tugas antara lain:

- a) Menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDesa;
- b) Mengadakan dan mengisi buku-buku administrasi keuangan desa.

4. Kepala Urusan Umum mempunyai uraian tugas antara lain:

- a) Melaksanakan tata kelola surat masuk dan keluar, ekspedisi, tata naskah dinas serta melaksanakan tata kearsipan;
- b) Melaksanakan penyimpanan alat-alat tulis kantor, serta pemeliharaan peralatan kantor;

- c) Menyusun rencana dan program kerja urusan umum sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - d) Mengonsep dan menparaf naskah dinas yang akan ditandatangani oleh kuwu;
 - e) Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat dan keprotokolan.
5. Kepala Urusan Keuangan mempunyai uraian tugas antara lain:
- a) Membantu sekretaris desa dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APBDesa;
 - b) Membantu sekretaris desa dalam melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBDesa;
 - c) Membantu sekretaris desa dalam menyusun laporan semester I, semester II, dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa;
 - d) Membantu sekretaris desa dalam melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APBDesa;
 - e) Membantu sekretaris desa dalam menghimpun dokumen perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan desa.
6. Kepala Urusan Program mempunyai uraian tugas antara lain:
- a) Menghimpun usulan program kerja dari pelaksana teknik dan pelaksana kewilayahan sebagai bahan pengkajian dalam penyusunan program dan penyelenggaraan pembangunan di desa;

- b) Menyusun dan merumuskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa);
 - c) Menyusun rancangan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) dalam skala tahunan sebagai penjabaran dari RPJMDesa;
 - d) Menyiapkan bahan dalam penyusunan rancangan peraturan desa tentang Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, perubahan APBDesa, dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa;
 - e) Menyiapkan bahan penyusunan dan evaluasi realisasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD).
7. Kepala Seksi Pemerintahan dan Pembinaan Kemasyarakatan mempunyai uraian tugas antara lain:
- a) Melaksanakan penataan administrasi pemerintahan desa;
 - b) Mengadakan kegiatan pencatatan mutasi tanah dan pencatatan administrasi pertanahan;
 - c) Menyusun konsep pengembangan tata ruang dan peta sosial desa;
 - d) Melaksanakan administrasi penetapan dan penegasan batas desa;
 - e) Mengembangkan sistem administrasi dan informasi desa
 - f) Mengadakan dan mengisi buku-buku administrasi penduduk dan sebagian buku-buku administrasi umum diantaranya : buku peraturan

desa, buku peraturan bersama kuwu dan peraturan kuwu, buku keputusan kuwu, buku tanah di desa.

8. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai uraian tugas antara lain:

- a) Menyusun program dan melakukan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial;
- b) Menyusun program dan membantu kegiatan zakat, infaq dan shodaqoh dan raskin;
- c) Mengembangkan seni budaya local;
- d) memfasilitasi pembentukan lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat;
- e) memfasilitasi pembentukan dan pemberdayaan kelompok-kelompok masyarakat di desa melalui:
 - 1) kelompok tani;
 - 2) kelompok seni budaya; dan
 - 3) Kelompok masyarakat lain di Desa.
- f) Memfasilitasi pemberian santunan sosial kepada keluarga fakir miskin.

9. Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan mempunyai uraian tugas antara lain:

- a) Melaksanakan pendapatan dan pengklasifikasian tenaga kerja desa, jumlah penduduk usia kerja, angkatan kerja, pencari kerja, dan tingkat partisipasi angkatan kerja; menurut lapangan pekerjaan jenis pekerjaan dan status pekerjaan; yang bekerja di luar negeri;
- b) Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan kantor Desa;
- c) Melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan jalan Desa, jalan usaha tani dan embung desa;
- d) Memfasilitasi pendataan dan renovasi rumah tidak layak huni di desa;
- e) Membangun dan memelihara bangunan pendidikan anak usia dini milik desa
- f) Membangun dan mengembangkan sanggar belajar, sanggar seni budaya, dan perpustakaan Desa.

10. Kepala Dusun dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Kuwu, Kepala Dusun mempunyai uraian tugas antara lain:

- a) Membantu Kuwu di wilayah Dusunnya dalam bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan;

- b) Memfasilitasi program dan kegiatan desa yang ada di dusun;
- c) Memfasilitasi pembinaan lembaga RT dan RW;
- d) Menumbuh kembangkan swadaya dan gotong royong masyarakat;
- e) Memfasilitasi musyawarah di tingkat dusun dan membawa aspirasi usulan program pembangunan dari tingkat dusun;
- f) Membantu pencapaian target penerimaan PBB di tingkat dusun;
- g) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kuwu.

3.4.3. Tata Kerja dan Keadaan Pegawai Kantor Desa Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon

3.4.3.1. Tata Kerja

- a) Pelaksanaan fungsi dan wewenang desa, kegiatan administrasi diselenggarakan oleh Sekretariat, kegiatan operasional diselenggarakan oleh pelaksana teknis, dan tugas kewilayahan dilaksanakan oleh pelaksana kewilayahan;
- b) Hubungan kerja Kuwu dengan Sekretaris Desa adalah hierarki, pembinaan dan pengawasan;
- c) Hubungan kerja Kuwu dengan Badan Permusyawaratan Desa adalah kemitraan, konsultatif, administratif, pembinaan dan evaluasi;
- d) Hubungan kerja Kuwu dengan lembaga lainnya adalah konsultatif dan pembinaan;

- e) Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi dan Kepala Dusun dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab secara berjenjang kepada atasan langsung masing-masing dan wajib melaksanakan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi;
- f) Dalam hal kuwu berhalangan tidak lebih dari 2 (dua) hari, Kuwu menunjuk Sekretaris Desa untuk melaksanakan tugas Kuwu;
- g) Dalam hal Sekretaris Desa berhalangan, Kuwu dapat menunjuk perangkat desa lainnya sesuai bidang tugasnya atau yang dianggap mampu.

3.5. Keadaan Sarana dan Prasarana Kantor Desa Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Cirebon

Tabel 3.6

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Layak	Tidak Layak
1.	Mobil Siaga Desa Karangsembung	1 Unit	√	
2.	Motor Dinas Kepala Desa	1 Unit	√	
3.	Mesin Tik	1		√
4.	Komputer PC	6	√	
5.	Printer	4	√	
6.	Monitor	1	√	
7.	Sound System	2	√	
8.	Layar LCD	1	√	

9.	Dispenser	1	√	
10.	Kipas Angin	1	√	
11.	Jam Dinding	3	√	
12.	Rak Besi	1	√	
13.	Rak Arsip	1	√	
14.	Lemari Kaca	1	√	
15.	Lemari Kayu	3	√	
16.	Meja Kayu	4	√	
17.	Meja Pelayanan Besar	1	√	
18.	Meja Tamu	2 Set	√	
19.	Kursi Tamu	2 Set	√	
20.	Kursi Plastik	50	√	
21.	Kursi Putar	2	√	
22.	Meja Kerja	10	√	
23.	Kursi Ruang Tunggu	3	√	
24.	Papan Kegiatan	1	√	
25.	Papan Struktur Organisasi	1	√	
26.	Taplak Meja	2	√	
27.	Lambang Garuda	1	√	
28.	Gambar Presiden/Wakil Presiden	1	√	
29.	Bendera Merah Putih	1	√	
30.	Alat Potong Kertas	1	√	

(Sumber: Data profil Desa Karangsembung, 2022)